

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Subjek dan Populasi Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015 yang memenuhi kriteria inklusi.

Populasi target pada penelitian ini adalah lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015. Populasi terjangkaunya adalah lansia dengan depresi yang mengalami hipertensi dan yang tidak mengalami hipertensi di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015.

3.1.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada sebagian populasi lansia yang diambil dari keseluruhan populasi lansia dan dianggap mewakili total populasi. Perhitungan jumlah minimal sampel dengan metode *simple random sampling*:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)N}{d^2 (N-1) + z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$1-\alpha$ = *Confidence level (%)*

P = *Anticipated population proportion*

d = *Absolute precision required*

ϵ = *Relative precision*

N = *Population size*

Diketahui:

$$1-\alpha = 95$$

$$P = 0,1$$

$$d = 0,055$$

$$\varepsilon = 0,55$$

$$N = 262$$

$$n = 80$$

Jumlah minimal sampel adalah 80 lansia yang diambil secara acak dari 262 lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015.

3.1.3 Kriteria Subjek

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian yaitu

1. usia ≥ 60 tahun;
2. mampu berkomunikasi dengan baik;
3. mampu membaca dan menulis.

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu responden dengan riwayat atau sedang menjalani terapi (penyakit jantung koroner, gagal jantung kongesti, stroke, gagal ginjal, dan demensia).

3.1.4 Alat dan Bahan Penelitian

3.1.4.1 Alat Penelitian

Alat penelitian yang dipergunakan yaitu

1. tensimeter air raksa/spigmomanometer;
2. stetoskop.

3.1.4.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yaitu kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross sectional* atau metode potong lintang, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu.

Penelitian ini akan menganalisis hubungan depresi dan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015. Data yang akan digunakan adalah data yang diperoleh dari lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kejadian depresi pada lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015.

3.2.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi pada lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015.

3.2.2.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

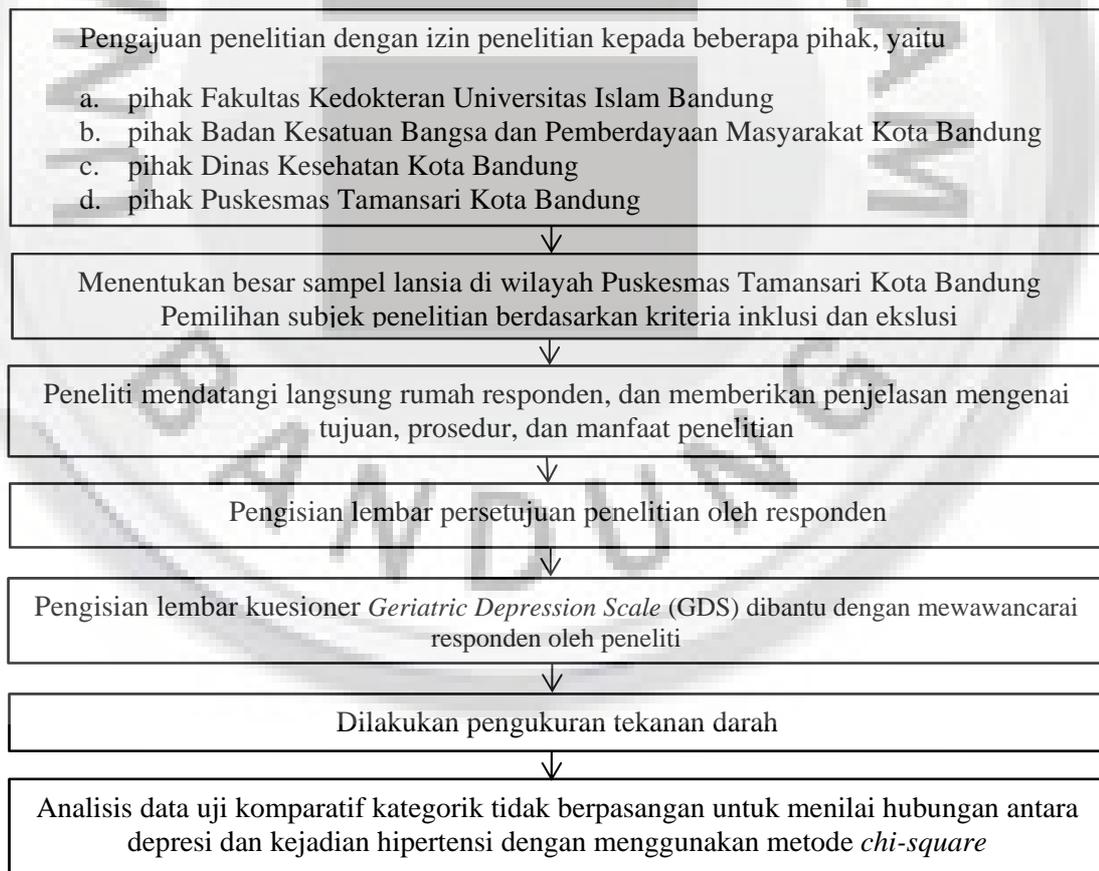
Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Depresi	Merupakan penyakit medis yang serius yang memengaruhi perasaan secara negatif, dalam perubahan pola pikir dan tindakan seseorang seperti perasaan sedih yang mendalam, kehilangan minat, atau kesenangan dalam beraktivitas. ⁹	<i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS)	1 = Depresi 0 = Tidak Depresi	Nominal
Hipertensi	Tekanan darah sistol sama dengan atau di atas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastol sama dengan atau di atas 90 mmHg. ¹⁶	1. Sfigmomanometer	1 = Hipertensi 0 = Tidak Hipertensi	Nominal
Lansia	Orang yang telah berusia lebih dari 60 tahun. ¹	1. Wawancara 2. KTP	Usia lebih dari 60 tahun	–

3.2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan mencari kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS) yang sudah baku dan sudah divalidasi. Di dalam kuesioner terdapat beberapa pertanyaan spesifik mengenai derajat depresi dari berbagai aspek. Peneliti langsung mendatangi responden untuk memberikan kuesioner dan pengukuran tekanan darah di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis dengan skala kategorik.

1. Penelitian dimulai dengan melakukan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian kepada responden.
2. Penandatanganan persetujuan responden sebagai tanda bukti untuk menjadi subjek penelitian.
3. Pengukuran depresi menggunakan kuesioner, pengisian kuesioner dibantu dengan mewawancarai secara langsung responden yang di dalamnya terdapat pertanyaan mengenai depresi, dan dikumpulkan pada saat itu.
4. Dilakukan pengukuran tekanan darah pada subjek dengan spigmomanometer.
5. Data yang telah terkumpul lalu direkapitulasi dan akan dilakukan analisis data.

3.2.3.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik sehingga untuk menguji hubungan antarvariabel dilakukan uji analisis *chi-square*. Semua data yang terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam sistem pengolahan data yaitu program *statistic package for the social science* (SPSS) sebagai alat bantu penelitian yang akan digunakan untuk analisis data.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung pada Bulan Februari–Juni Tahun 2015

3.2.5 Aspek Etika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima aspek etika penelitian.

1. Autonomi (*Autonomy*).
 - a. Penelitian dilakukan pada lansia di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung tahun 2015 atas izin dari pihak Puskesmas Tamansari.
 - b. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian.
 - c. Responden berhak menolak atau menerima permohonan peneliti sebagai subjek penelitian.
2. Berbuat baik (*Beneficence*).

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, para lansia dapat menghindari faktor risiko depresi untuk mencegah risiko hipertensi sehingga produktivitas di masa tua tetap terjaga.

3. Tidak merugikan (*Non-Maleficence*).

Hasil data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. Keadilan (*Justice*).

Kuesioner depresi yang dibagikan harus diisi oleh responden dengan konten isi yang sama antara responden satu dan yang lainnya.

